

MOMEN HARI KARTINI

## Bupati Bogor Ajak Kaum Perempuan Ikut Konversi Lingkungan

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin melakukan diskusi secara virtual dengan para pemimpin perempuan Indonesia, di Ruang Pendopo Bupati Bogor, Rabu (21/4). Pertemuan ini dalam rangka Perayaan Hari Kartini,

Berkaitan dengan menjaga lingkungan di masa pandemi, sebagai upaya menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya bencana alam di Kabupaten Bogor, Bupati Bogor fokus pada penataan kawasan hulu, membangun lima waduk dan kolaborasi dengan daerah tetangga.

Ade Yasin menyatakan, konservasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di Kabupaten Bogor, itu menjadi program prioritas sebagai upaya penanganan dan pencegahan bencana alam di Kabupaten Bogor yang berdampak terhadap daerah sekitar seperti, DKI Jakarta, Bekasi, Kota Bogor, dan Kota Depok, karena sungai yang mengalir ke Jakarta berasal dari Kabupaten Bogor.

“Salah satu upaya konservasi lingkungan yang kita lakukan salah satunya melakukan penanaman puluhan ribu vertifier secara masal di daerah zona merah bencana alam, sehingga alam lebih kuat karena ditanam pohon dengan akar yang kuat,” ujar Bupati.

Menurut Ade Yasin, upaya menjaga dan melestarikan lingkungan Kabupaten Bogor juga dilakukan melalui rencana pembangunan lima waduk yang tersebar di beberapa wilayah, yakni, Waduk Sukamahi di Megamendung, Waduk Ciawi, Waduk Narogong, Cibect dan Cijurey yang bekerjasama dengan Pemerintah Pusat.

“Meskipun harus mengorbankan beberapa lahan sawah

seperti pembangunan Waduk Cibect dan Cijurey, tapi untuk kepentingan bersama kita harus bisa korbankan persawahan yang cukup bagus. Ini sebagai wujud keseriusan kami dalam menangani persoalan bencana di zona rawan banjir. Kami juga sudah lakukan kerjasama dan komunikasi dengan kota-kota mitra seperti Bekasi, Jakarta dan Depok untuk mencegah terjadinya bencana alam,” kata bupati menegaskan.

Kabupaten Bogor memiliki 9 aliran sungai yang salah satunya mengalir langsung ke Jakarta seperti Cisadane dan Ciliwung. Terdapat 7 lintasan sungai yang sering menyebabkan bencana banjir, Cileungsi, Cikeas, Cidurian, Ciaruten, Cisadane, Cibect dan Ciliwung yang mengalir ke Jakarta.

“Kita, Pemkab Bogor dengan Bekasi sudah lakukan kerjasama yang dituangkan dalam MoU pengendalian pengelolaan pencemaran dan pengendalian sampah di aliran Sungai Cileungsi dan Cikeas. Penanganan banjir ini harus hulu, tengah dan hilir, terintegrasi dan kolaborasi dengan beberapa daerah seperti Kota Bogor, DKI Jakarta dan Bekasi,” tukasnya.

Untuk diketahui, diskusi

dalam rangka Peringatan Hari Kartini secara virtual dilakukan dengan beberapa pemimpin perempuan Indonesia, mulai dari pusat hingga daerah, seperti Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Pusat dan Daerah KLJHK RI Winarni, Bupati Probolinggo Tantriana Sari, Dirut Eksekutif Yayasan Alam Sehat Nurfiebriani, dengan tema “Menjaga Lingkungan di Masa Pandemi”. • **gio**

## Lahan Kritis di Kawasan Bandung Utara Capai 77 Ribu Ha

**BANDUNG (IM)**- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat menyebut ada sekitar 77 ribu hektare lahan kritis di wilayah Kawasan Bandung Utara (KBU) termasuk di hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Namun khusus untuk lahan kritis di KBU yang masuk ke wilayah Kabupaten Bandung Barat totalnya mencapai 19 ribu hektare.

Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat, Epi Kustiawan mengatakan lahan kritis di KBU terjadi lantaran masifnya alih fungsi lahan baik menjadi kawasan perumahan maupun bangunan komersil lainnya.

Padahal KBU sendiri merupakan jantung penyuplai air tanah dan daerah resapan air untuk wilayah cekungan Bandung. Kawasan hutan di utara Bandung merupakan yang paling disorot untuk dipertahankan.

“Menurut catatan kami di KBU itu total ada 77 ribu hektare lahan kritis, untuk yang masuk ke wilayah KBB ada 19 ribu hektare. Dari 77 ribu itu di dalam kawasan hutannya ada 17 ribu hektare dan 60 ribu hektare lebih ada di luar kawasan hutan termasuk yang

di KBB,” ungkap Epi saat dikonfirmasi, Kamis (22/4).

Sementara secara umum Epi menyebut lahan kritis di Jawa Barat tercatat seluas 911 ribu hektare. Lahan kritis yang berada di kawasan hutan lindung, hutan konservasi dan hutan produksi seluas 150 ribuan hektare. Itu terbagi dua pertama di dalam kawasan hutan seluas kurang lebih 150 ribuan hektare.

“Terluasnya ada di luar kawasan hutan artinya yang dimiliki oleh warga dengan luas kurang lebih ada 711 ribu hektare lebih. Lalu di dalam kawasan hutan mencapai 150 ribu hektare,” ujarnya.

Menekan potensi penambahan luas lahan kritis, dirinya menyebut ada beberapa cara mulai dari penanaman pohon secara masif hingga yang paling krusial yakni moratorium pembangunan di KBU.

“Untuk penanaman pohon mungkin sudah berjalan. Nah kalau moratorium, kita setuju kalau memang itu diperlukan. Hanya saja perlu kajian mendalam dan melibatkan banyak pihak. Jadi sebetulnya kondisi lahan kritis ini jadi permasalahan semua dinas dan lapisan masyarakat,” tegasnya. • **pur**

DUKUNG PEMBELAJARAN ADAPTIF

## Program JS3C Diluncurkan



Kadisdik Jabar, Dedi Supandi dalam acara peluncuran program JS3C.

**BANDUNG (IM)**- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Cimahi resmi meluncurkan “Jabar Smart School Smart Classroom” (JS3C) di Aula SMKN 1 Cimahi, Jln. Mahar Martanegara No. 48, Kota Cimahi, Rabu (21/4) kemarin.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdisdik) Jawa Barat (Jabar), Wahyu Mijaya mengatakan, dengan adanya learning management system pada program JS3C ini akan memudahkan kepala sekolah, guru hingga siswa melaksanakan pembelajaran yang adaptif, mandiri, berkelanjutan serta analitis.

“Sistem ini juga memungkinkan Gubernur, Wakil Gubernur serta saya untuk memonitor dan memberikan motivasi langsung kepada guru, tenaga pendidikan, dan peserta didik.

Ia berharap, program JS3C ini mampu meningkatkan kualitas SDM Jabar yang terampil, kreatif, inovatif, mandiri, dan kolaboratif.

Sebab, lanjut Sekdisdik, pengembangan SDM menjadi prioritas seluruh elemen pemerintahan dalam menyongsong abad 21. “SMK menjadi salah satu prioritas dalam menghasilkan SDM yang berdaya saing global dengan personal terampil, kreatif, dan inovatif,” ungkapnya.

Peresmian program JS3C dihadiri Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jabar, Dedi Supandi, Sekretaris Disdik Jabar (Wahyu Mijaya), Kepala UPTD Tikomdik (Hendra Kusuma Sumantri), Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII (Arief Subakti), dan perwakilan Bank Bjb. • **lys**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## PERESMIAN JALAN LAYANG DI BANDUNG

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah), Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri (kiri) dan Wali Kota Bandung Oded M. Danial (kanan) berjalan saat mengecek kondisi jembatan layang (flyover) jalur Laswi-Pelajar Pejuang di Bandung, Jawa Barat, Kamis (22/4). Pemerintah Jawa Barat meresmikan dan mengoperasikan dua jembatan layang yakni jalur Jalan Laswi-Pelajar Pejuang dan jalur Jalan Jakarta-Supratman yang diharapkan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi dan mengatasi kemacetan di Kota Bandung.

# Ade Yasin Dapat Banyak Ide dari Milenial Peserta ‘Bogor Leaders Talk’

Tidak akan sia-sia kaum milenial mengemukakan ide pemikirannya. Dengan kata lain ini adalah bentuk aspirasi para pemuda Indonesia pada umumnya, dan khususnya pemuda Kabupaten Bogor. Ide-ide dan masukan dari mereka akan menjadi bahan evaluasi serta acuan Pemkab Bogor dalam menjalankan roda pemerintahan maupun pembangunan Kabupaten Bogor ke depan.

**CIBINONG (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin mendapat banyak ide dari peserta “Bogor Leaders Talk”, yakni kompetisi menyampaikan aspirasi secara virtual bagi kaum milenial.

“Jadi mereka tidak akan sia-sia mengemukakan ide pemikirannya. Dengan kata lain ini adalah bentuk aspirasi para pemuda Indonesia pada umumnya, dan khususnya

pemuda Kabupaten Bogor,” ungkapnya usai pelaksanaan final “Bogor Leaders Talk”, Kamis (22/4).

Menurut dia, ide-ide dan masukan dari para peserta akan menjadi bahan evaluasi serta acuan Pemkab Bogor dalam menjalankan roda pemerintahan maupun pembangunan Kabupaten Bogor ke depan.

Di samping itu, Ade Yasin mengaku terkesan dengan banyaknya gagasan yang disampaikan oleh para peserta melalui rekaman video, kemudian dihadirkan langsung di Auditorium Setda Cibinong pada Rabu (21/4) saat acara malam final.

“Ketika sudah punya modal percaya diri untuk mengemukakan pendapat

dan terus dikembangkan, In-sya Allah pemuda-pemuda ini akan menjadi pemimpin masa depan,” kata Ade Yasin.

Komite Percepatan Pembangunan Strategis Kabupaten Bogor sekaligus juri dalam “Bogor Leaders Talk”, Saepudin Muhtar alias Gus Udin menyebutkan bahwa kegiatan yang melibatkan puluhan anak muda itu patut dijadikan momentum oleh Pemkab Bogor untuk ajang musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) kolosal.

“Pemerintah daerah konteksnya hari ini setelah mendapat ide gagasan, memilih mana yang lebih ‘simple’ yang bisa kita terapkan. Sekarang anggaphal pemkab beli ide gagasan kepada anak muda,” ungkap Gus Udin.

Menurut dia, untuk membangun Kabupaten Bogor tak hanya bisa bertumpu pada pemerintah, melainkan juga peran pihak terkait (stakeholder), salah satunya yaitu pemuda.

Juri lainnya, Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) University, Prof Arif Satria memuji langkah Pemkab Bogor yang mau melibatkan anak muda untuk memikirkan arah pembangunan daerahnya.

“Kita berharap bahwa calon-calon pemimpin masa depan yang berpartisipasi dalam acara ‘Bogor Leaders Talk’, benar-benar menjadi orang sukses, punya integritas, punya ‘soft skill’ dan ‘hard skill’ sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan,” kata Ketua Forum Rektor Indonesia itu. • **gio**

JELANG IDUL FITRI

## Telkom Group Pastikan Infrastruktur dan Layanan ke Masyarakat Prima

**BANDUNG (IM)**- Dalam rangka memastikan kualitas layanan terbaik ke pelanggan terutama di saat Ramadan dan Idul Fitri 1442 H, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali menggelar rangkaian kegiatan tahunan.

Kegiatan ini dikemas dalam program TelkomGroup Siaga RAFI (Ramadan Idul Fitri) 2021 dengan tema “Tetap Terhubung dan Terlindung” yang mulai dilaksanakan sejak awal Ramadan hingga beberapa hari setelah Idul Fitri.

Kegiatan TelkomGroup Siaga RAFI 2021 ini diselenggarakan secara nasional hingga seluruh Telkom Regional yang terdiri dari tiga program utama, antara lain Layanan Prima, Paket Khusus, dan Telkom Berbagi.

Kali ini Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah didampingi Direktur Keuangan Telkom Heri Supriadi melakukan Kunjungan Kerja Direksi TelkomGroup Siaga RAFI 2021 di wilayah Telkom Regional III, tepatnya di Bandung (21/4).

Dalam kegiatan tersebut,

Ririek menyerahkan secara simbolis bantuan TelkomGroup Berbagi berupa bantuan bedah panti asuhan dan pesantren, santunan anak yatim, dan santunan duafa.

Adapun total bantuan yang diberikan untuk Telkom Regional di seluruh Indonesia mencapai Rp1,6 miliar. Selain itu, juga dilaksanakan program LinkAja Charity yaitu Program Sahabat Ramadan sebagai media untuk karyawan yang ingin berbagi kepada sesama.

Selain menyerahkan bantuan TelkomGroup Berbagi, juga dilakukan peninjauan infrastruktur di Posko TelkomGroup yang berlokasi di Graha Merah Putih, Bandung.

Ririek meninjau kesiapan layanan TelkomGroup, terutama di wilayah Telkom Regional III Jawa Barat selama Bulan Ramadan dan menyambut Idul Fitri. “Pandemi Covid-19 belum berakhir. Kami sadar pentingnya konektivitas sebagai salah satu roda penggerak percepatan ekonomi terlebih di saat menjelang Idul Fitri. Untuk itu, kami siapkan

petugas posko yang standby 24x7 demi memastikan kualitas layanan TelkomGroup tetap prima hingga saat lebaran, di mana kegiatan conference call dan video conference akan marak digunakan oleh keluarga yang ingin bersilaturahmi walau berjauhan,” ungkap Ririek.

Selanjutnya, Ririek berinteraksi dengan pelanggan di GraPARI TelkomGroup Lembong dan memberikan bingkisan kepada pelanggan tersebut. Ririek mengingatkan petugas dan karyawan yang beraktivitas untuk tetap menjaga kesehatan dan menjalankan protokol kesehatan dikarenakan situasi pandemi yang masih berlangsung.

Diharapkan, TelkomGroup Siaga RAFI 2021 dapat menjadi wujud keberadaan BUMN untuk Indonesia khususnya Telkom dapat benar-benar dirasakan manfaatnya tak hanya untuk pelanggan tapi juga dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk dapat memaknai Bulan Suci Ramadan serta berbagi kebahagiaan dengan masyarakat. • **lys**

## Disdik Jabar Luncurkan Milenial Smart Tren Ramadan Virtual



IST

Kadisdik usai meluncurkan program milenial smart teren Ramadan.

**BANDUNG (IM)**- Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar) meluncurkan program Milenial Smart Tren Ramadan Virtual, dan Wakil Gubernur (Wagub) Jabar, Uu Ruzhanul Ulum meresmikan program tersebut secara virtual di Gedung Sate, Jln. Diponegoro No. 22, Kota Bandung.

Kadisdik Jabar, Dedi Supandi menjelaskan, program Smart Tren bertujuan menumbuhkan budi pekerti untuk membentuk siswa yang mutakin. “Menjadi mutakin harus memiliki 3T, yakni taklim (pembelajar), ta’dib (pembiasaan), dan takzim (santun),” kata Kadisdik, di Bandung Kamis (22/4).

Menurut Kadisdik, program yang dilaksanakan mulai 16 April hingga 11 Mei 2021 ini akan diisi berbagai kegiatan. Mulai dari Ngobrol Pendidikan Islam (Ngopi), Kajian Islam di Sekolah (KIDS), menulis mushaf Al-Qur’an hingga Buka Bersama On The Screen (BUBOS).

Salah satu kegiatan lainnya adalah “Rantang Cinta dari Siswa”. “Nantinya, seluruh siswa akan diajak berbagi makanan berbuka puasa kepada yang membutuhkan untuk menumbuhkan sifat peduli,” ungkapnya.

Selain untuk siswa, rangkaian kegiatan ini juga diperuntukkan bagi guru melalui pro-

gram “Sapa Bataru”. Nantinya, seluruh guru di perumahan Bataru akan mengadakan buka bersama di halaman rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. “Kita dari Disdik akan melihat melalui drone dan menyapa langsung dari sini,” tambahna.

Beberapa program di atas, lanjut Kadisdik, berkolaborasi dengan pihak lain, seperti Jabar Bergerak, Ikatan Remaja Masjid Jabar, Yayasan Nalingga Sabumi, dan Komunitas Cinta Indonesia.

### Wagub Apresiasi Disdik Jabar

Wagub Jabar, Uu Ruzhanul Ulum pun mengapresiasi Disdik Jabar yang berinisiatif menggelar program tersebut. “Ini menunjukkan visi yang kita bawa adalah sama. Yaitu, mewujudkan Jabar yang bukan hanya juara lahir, tapi juga juara batin,” ucapnya.

Ia menegaskan, kewajiban pemerintah bukan hanya memenuhi pendidikan yang sifatnya duniawi, tetapi juga pendidikan yang bersifat ukhrawi. “Sebab, dalam tujuan pendidikan nasional pun, pendidikan bukan hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tapi juga meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik,” tuturnya.

Wagub pun memberi semangat kepada para siswa agar mengikuti kegiatan tersebut. • **lys**



Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah (kedua dari kiri) didampingi Direktur Keuangan Telkom Heri Supriadi (kedua dari kanan) dan Executive Vice President Telkom Regional III Area Jawa Barat Sujito (paling kanan) menyerahkan bingkisan kepada pelanggan di GraPARI TelkomGroup Lembong saat acara Kunjungan Kerja Direksi TelkomGroup Siaga RAFI 2021 di wilayah Telkom Regional III, Bandung (21/4).